

Faktor Pengaruh Media Cetak Leaflet dalam Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Rumah Tangga dalam Penanganan Sampah di Desa Sambirejo

Linda Hernike Napitupulu^{1*}, Winda Agustina², Ardat³

^{1,2,3}Institut Kesehatan Helvetia

Email: linda_hernike@yahoo.co.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Sampah rumah tangga masih menjadi permasalahan lingkungan yang sering diabaikan masyarakat dan berdampak terhadap kesehatan serta kebersihan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media cetak leaflet sebagai sarana promosi kesehatan terhadap perubahan perilaku rumah tangga dalam penanganan sampah. Desain penelitian menggunakan metode pre-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design yang dilaksanakan di Desa Sambirejo. Populasi penelitian berjumlah 214 rumah tangga, dengan sampel sebanyak 140 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan perilaku rumah tangga dalam pengelolaan sampah dari kategori kurang baik (67,9%) sebelum intervensi menjadi baik (84,3%) sesudah intervensi. Uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah promosi kesehatan menggunakan leaflet ($p = 0,001 < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa media leaflet merupakan alat promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga secara berkelanjutan.

Kata Kunci: leaflet, promosi kesehatan, perilaku, sampah rumah tangga

Abstract - Household waste is still an environmental problem that is often ignored by the community and has an impact on environmental health and cleanliness. This study aims to analyze the influence of leaflet printing media as a means of health promotion on changes in household behavior in waste management. The research design uses a pre-experimental method with a one group pretest-posttest design approach which was carried out in Sambirejo Village. The research population was 214 households, with a sample of 140 respondents selected through simple random sampling techniques. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the Wilcoxon test with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed an increase in household behavior in waste management from the poor category (67.9%) before the intervention to good (84.3%) after the intervention. Statistical tests showed a significant difference between before and after health promotion using leaflets ($p = 0.001 < 0.05$). This finding confirms that leaflet media is an effective health promotion tool to increase public awareness and behavior in sustainable household waste management.

Keywords: leaflets, health promotion, behavior, household waste

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi salah satu isu utama dalam kesehatan lingkungan di Indonesia. Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia yang berbentuk padat, yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat (Slamet, 2020). Produksi sampah nasional meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi masyarakat. Berdasarkan Buku Panduan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2019), jumlah timbulan sampah rumah tangga di Indonesia terus bertambah setiap tahun dan sebagian besar belum dikelola secara optimal.

Di Provinsi Sumatera Utara, volume timbulan sampah mencapai lebih dari dua juta ton per tahun, dengan komposisi terbesar berasal dari sampah organik rumah tangga (Yuliana, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih kurang baik. Praktik seperti membuang sampah sembarangan atau membakar sampah plastik masih sering dijumpai, yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan, pencemaran udara, dan pencemaran air. Oleh karena itu, diperlukan

intervensi berbasis perilaku yang mampu meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menangani sampah secara berkelanjutan (Kemenkes RI, 2011).

Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan promosi kesehatan. Promosi kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Notoatmodjo, 2020). Media promosi kesehatan berperan penting dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan secara efektif. Leaflet merupakan salah satu media cetak yang banyak digunakan karena memiliki bentuk sederhana, mudah dibawa, dan informasinya dapat dibaca berulang kali (Mubarak, 2019). Penggunaan leaflet yang dirancang dengan pesan visual menarik dan bahasa yang mudah dipahami terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan (Saifuddin, Mawarni, & Afriani, 2019).

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media cetak leaflet dalam promosi kesehatan terhadap perilaku rumah tangga dalam penanganan sampah di desa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dan rancangan one group pretest–posttest design. Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan perilaku rumah tangga sebelum dan sesudah intervensi berupa promosi kesehatan menggunakan media cetak leaflet. Penelitian dilaksanakan di Desa Sambirejo Populasi penelitian meliputi seluruh rumah tangga di wilayah tersebut yang berjumlah 214 rumah tangga, dengan jumlah sampel 140 responden yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi terpilih sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang digunakan untuk mengukur perilaku rumah tangga dalam penanganan sampah, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan leaflet. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase perilaku responden, serta bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji perbedaan perilaku sebelum dan sesudah intervensi dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif untuk mendukung interpretasi pengaruh media leaflet terhadap perubahan perilaku rumah tangga dalam pengelolaan sampah (Ghozali, 2019; Notoatmodjo, 2019).

3. HASIL

Hasil uji normalitas terhadap perilaku rumah tangga dalam penanganan sampah sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media cetak *leaflet* adalah tidak berdistribusi normal, karena nilai $p < 0,05$ yaitu pada perilaku rumah tangga dalam penanganan sampah sebelum diberi promosi kesehatan menggunakan media cetak *leaflet (pretest)* sebesar 0,000 dan pada perilaku rumah tangga dalam penanganan sampah sebelum diberi promosi kesehatan menggunakan media cetak *leaflet (posttest)* sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dan dinyatakan data tidak berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, pengaruh media cetak *leaflet* dalam promosi kesehatan terhadap pada perilaku rumah tangga dalam penanganan sampah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Media Cetak Leaflet dalam Promosi Kesehatan terhadap Perilaku Rumah Tangga dalam Penanganan Sampah Responden

Variabel	Perilaku (Post)		Perubahan Rangk	P
	Baik	Kurang		
Perilaku (Pre)			n	
Baik	45	0	Ranking Negatif	0
Kurang	73	22	Ranking Positif	73
			Ties	67

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa dari 40 responden, terdapat 2 orang yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan dan 38 orang lainnya mengalami peningkatan pengetahuan.. Nilai *Ties* adalah 2, artinya bahwa nilai antara pretest sama besarnya dengan nilai posttest sebanyak 2 sampel. Berdasarkan *p value* diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Medan Deli

Tabel 2. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Medan Deli

	N	Mean Rank	Sum of Ranks	P Value
Negative Ranks	0	0,00	0,00	
Positive Ranks	39	20,00	780,00	0,000
Ties	1			
Total	40			

Berdasarkan tabel dilakukan uji Wilcoxon untuk melihat perubahan kategori perilaku, dari hasil analisis menunjukkan bahwa responden yang mengalami peningkatan ranking (positive rank) sebanyak 73 responden dan yang tidak berubah (*ties*) sebanyak 67 responden. Tidak ada responden yang mengalami penurunan ranking.

Jumlah responden yang perilakunya meningkat dari kategori kurang menjadi kategori baik sebanyak 73 responden dan yang tetap pada kategori kurang sebanyak 22 orang. Sementara jumlah dalam kategori tetap yaitu kategori baik sebanyak 45 orang. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya ada perbedaan perilaku rumah tangga dalam penanganan sampah sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media cetak leaflet.

4. PEMBAHASAN

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara perilaku rumah tangga sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media cetak leaflet dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa media leaflet berpengaruh terhadap peningkatan perilaku rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Sambirejo.

Sebelum intervensi, mayoritas responden memiliki perilaku kurang baik dalam menangani sampah, seperti belum memilah sampah organik dan anorganik serta masih melakukan pembakaran sampah. Setelah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet, sebagian besar responden menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, antara lain dengan mulai memisahkan jenis sampah, membuang sampah pada tempatnya, dan mengurangi praktik pembakaran (Notoatmodjo, 2020).

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media cetak leaflet efektif sebagai alat komunikasi dalam promosi kesehatan, terutama dalam mengubah perilaku individu dan rumah tangga. Leaflet memungkinkan penerima pesan untuk membaca, memahami, dan mengingat informasi secara berulang sehingga memudahkan proses internalisasi perilaku baru (Mubarak, 2019). Media ini juga memiliki keunggulan dalam kesederhanaan bentuk dan kemampuannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk rumah tangga dengan tingkat pendidikan rendah (Saifuddin, Mawarni, & Afriani, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Novitalia (2019) yang melaporkan bahwa penyuluhan menggunakan leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Ponorogo. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Nada, Fadhilah, dan Rahayu (2020) yang menemukan peningkatan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga setelah dilakukan promosi kesehatan berbasis media cetak.

Perubahan perilaku ini sejalan dengan teori Lawrence Green dalam model PRECEDE-PROCEED, yang menyatakan bahwa perilaku kesehatan seseorang ditentukan oleh tiga faktor utama: faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, dan kepercayaan), faktor pemungkin (fasilitas dan sarana), serta faktor penguat (dukungan sosial dan kebijakan) (Notoatmodjo, 2019). Dengan demikian, promosi kesehatan melalui media leaflet dapat meningkatkan faktor predisposisi masyarakat, terutama pengetahuan dan sikap terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Hal ini memperkuat pandangan bahwa intervensi berbasis

komunikasi visual sederhana dapat menjadi pendekatan efektif dalam mengubah perilaku lingkungan masyarakat menuju arah yang lebih sehat dan berkelanjutan (Slamet, 2020; Kemenkes RI, 2011).

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perilaku rumah tangga dalam penanganan sampah setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media cetak leaflet. Sebagian besar responden menunjukkan perilaku baik dalam mengelola sampah, yaitu sebesar 84,3%, sementara hanya sebagian kecil (15,7%) yang masih berada pada kategori kurang baik. Hasil menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara perilaku sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan leaflet sebagai media edukasi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga.

Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk terus melaksanakan kegiatan edukasi mengenai penanganan sampah secara berkala dengan menggunakan media cetak leaflet. Leaflet sebaiknya dirancang menggunakan bahasa sederhana dan disertai gambar, grafik, atau ilustrasi yang menarik agar pesan lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2019). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Cet. ke-7). Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Promosi kesehatan di daerah bermasalah kesehatan: Panduan bagi petugas kesehatan di puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *Buku panduan pengelolaan sampah rumah tangga*. Jakarta: KLHK.
- Mubarak, W. I. (2019). Promosi kesehatan untuk kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nada, R., Fadhillah, S., & Rahayu, W. (2020). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 145–152.
- Notoatmodjo, S. (2019). Metodologi penelitian kesehatan (Cet. ke-2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku (Cet. ke-6). Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitalia, D. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penanganan sampah rumah tangga di Desa Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(1), 25–32.
- Saifuddin, A. B., Mawarni, A. A., & Afriani, I. (2019). Peran media leaflet dalam promosi kesehatan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 20(2), 160–167.
- Slamet, J. S. (2020). Prinsip dasar kesehatan lingkungan (Cet. ke-8). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yuliana, E. (2021). *Perencanaan dan pengelolaan sampah rumah tangga* (Cet. ke-2). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.